

**KORELASI KONSUMSI MAKRONUTRIEN SELAMA HAMIL,  
DENGAN PANJANG DAN BERAT BADAN LAHIR BAYI**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**FATHURRAHMAN RAMADHANA AKBAR**

**NIM : 1810312071**

**Pembimbing:**

- 1. Prof. dr. Nur Indrawaty Lipoeto, M.sc, Ph.D, Sp GK.**
- 2. dr. Muhammad Zulfadli Syahrul, Sp.An**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2022**

**ABSTRACT**  
**CORRELATION OF MACRONUTRIENT INTAKE DURING**  
**PREGNANCY WITH LENGTH AND WEIGHT OF**  
**THE NEWBORN**

**By**

**Fathurrahman Ramadhana Akbar**

Low birth weight and short birth length are serious public health problems. Macronutrient intake that is not optimal during pregnancy can affect the nutritional status of pregnant women. Poor nutritional status of pregnant women can increase the risk of giving birth to babies with low birth weight and short birth length. This study aims to determine the relationship of macronutrient intake during pregnancy with the length and birth weight of the baby.

The method of this study is an analytic observational study with a cross sectional approach which was carried out at the Faculty of Medicine, Andalas University from October 2021 to February 2022 with 166 respondents taken by total sampling technique. The analytical test used was the Spearman correlation test.

The results showed that there was no significant relationship between intake of energy ( $p=0,761, r=-0.023$ ), carbohydrates ( $p=0,938, r=-0.006$ ), protein ( $p=0,480, r=-0.055$ ), and fat ( $p=0,885, r=-0.011$ ) with the baby's birth weight. The results also showed that there was no significant relationship between intake of energy ( $p=0,941, r= 0.006$ ), carbohydrates ( $p=0,678, r= 0.032$ ), protein ( $p=0,716, r=-0.028$ ), and fat ( $p=0,725, r=-0.027$ ) with the baby's birth length.

The conclusion showed that there were no relationship between intake of energy, carbohydrates, protein, and fat with the length and weight of the baby's birth.

**Keywords:** macronutrient intake, birth weight, birth length

**ABSTRAK**  
**KORELASI KONSUMSI MAKRONUTRIEN SELAMA HAMIL DENGAN**  
**PANJANG DAN BERAT BADAN LAHIR BAYI**

**Oleh**

**Fathurrahman Ramadhana Akbar**

Berat badan lahir rendah dan panjang badan lahir pendek merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius. Asupan Makronutrien yang tidak optimal selama hamil dapat memengaruhi status gizi ibu hamil. Status gizi ibu hamil yang buruk dapat meningkatkan risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah dan panjang badan lahir pendek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi asupan makronutrien selama hamil dengan panjang dan berat badan lahir bayi.

Metode penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Fakultas kedokteran Universitas Andalas pada bulan Oktober 2021 hingga Februari 2022 dengan 166 responden yang diambil dengan teknik *total sampling*. Uji analisis yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara asupan energi ( $p=0,761, r=-0,023$ ), karbohidrat ( $p=0,938, r=-0,006$ ), protein ( $p=0,480, r=-0,055$ ), dan lemak ( $p=0,885, r=-0,011$ ) dengan berat badan lahir bayi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara asupan energi ( $p=0,941, r=0,006$ ), karbohidrat ( $p=0,678, r=0,032$ ), protein ( $p=0,716, r=-0,028$ ), dan lemak ( $p=0,725, r=-0,027$ ) dengan panjang badan lahir bayi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat korelasi antara asupan energi, karbohidrat, protein, dan lemak dengan panjang dan berat badan lahir bayi.

**Kata kunci:** asupan makronutrien selama hamil, berat badan lahir bayi, panjang badan lahir bayi